

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 705-717
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan penyusunan SSP tematik berbasis TPACK

Fitri Indriani, Nur Hidayah, Yayuk Hidayah

Universitas Ahmad Dahlan, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162

Email: yayuk.hidayah@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang dari pengabdian ini ialah pentingnya subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru Sekolah Dasar guna menyukseskan capaian pembelajaran, terutama pembelajaran dalam situasi pandemic Covid 19. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Sleman memiliki pengetahuan serta mampu menyusun subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Sasaran pengabdian ini adalah 79 orang yang terdiri dari Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Sleman. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah secara daring dengan menggunakan strategi 1) pembelajaran aktif cooperative learning, 2) Project based learning dan 3) unjuk kerja yaitu praktik pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP tematik berbasis TPACK, bahan ajar digital dan media pembelajaran interaktif sebagai pendukung SSP tematik berbasis TPACK. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 1) peserta pelatihan mampu menyusun subject specific pedagogy tematik berbasis TPACK. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan, di samping itu mampu mengembangkan bahan ajar digital berupa materi presentasi, video pembelajaran dan lembar kerja peserta didik interaktif (LKPD) dengan memanfaatkan aplikasi canva for education. 2) Pelatihan penyusunan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK diikuti secara antusias oleh para guru sekolah dasar di Wilayah Sleman. Hal ini dibuktikan adanya konsistensi kehadiran peserta dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke tiga sekitar 98%. Di samping itu juga ditunjukkan dengan adanya antusiasme peserta pelatihan berkonsultasi saat menyelesaikan tugas mandiri melalui pendampingan oleh tim pengabdian, sehingga tugas mandiri yang berhasil dikumpulkan oleh peserta pelatihan melalui kantong tugas yang disediakan yakni google form sekitar 95%.

Kata kunci : Subject spesifik pedagogi, TPACK

ABSTRACT

The background of this service is the importance of TPACK-based thematic pedagogy specific subjects for elementary school teachers in order to make learning outcomes successful, especially learning in the Covid-19 pandemic situation. The purpose of this service is for elementary school teachers in the Sleman region to have knowledge and be able to develop specific pedagogical subjects TPACK-based thematic. The target of this service is 79 people consisting of elementary school teachers in the Sleman area. The method used in this activity is online by using strategies 1) active cooperative learning, 2) Project based learning and 3) performance, namely the practice of making learning tools in the form of TPACK-based

thematic lesson plans, digital teaching materials and interactive learning media to support SSP. TPACK-based thematic. The results of the training show that 1) the trainees are able to compile specific subject-specific thematic pedagogy based on TPACK. This is indicated by a significant change in the learning tools developed, in addition to being able to develop digital teaching materials in the form of presentation materials, learning videos and interactive student worksheets (LKPD) by utilizing the Canva for education application. 2) Training on the preparation of specific subjects based on TPACK-based thematic pedagogy was enthusiastically attended by elementary school teachers in the Sleman Region. This is evidenced by the consistency of participant attendance from the first meeting to the third meeting of around 98%. In addition, it is also shown by the enthusiasm of the training participants to consult when completing independent tasks through assistance by the service team, so that the independent tasks that were successfully collected by the training participants through the provided task bag, namely the google form, were around 95%.

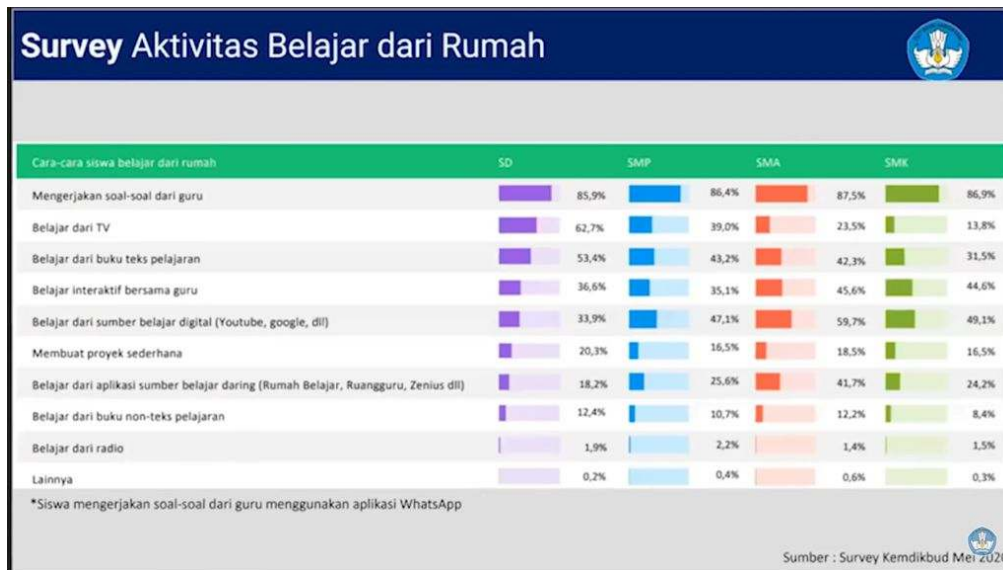
Keywords : *Subject specific pedagogy, TPACK*

PENDAHULUAN

Inovasi dalam proses pembelajaran terus menerus di galakan guna mendorong perubahan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Linarti, Suwartini, & Erviana (2020) mengemukakan jika kesadaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akan dapat lebih efektif. Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen bahwasanya tugas guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan jika setiap guru dapat terus mengasah keterampilannya dalam proses belajar mengajar agar hasil dalam pembelajaran dapat maksimal.

Keterampilan mengajar bagi pendidik tentu saja menjadi hal yang penting dalam situasi dan kondisi apapun, tidak terkecuali dalam pembelajaran di masa Pandemi Covid 19. Müller-Mahn & Kioko (2021) menyatakan jika Pandemi Covid 19 menghidupkan kembali pertanyaan tentang bagaimana masa depan dibayangkan dan dibentuk. Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar (Fatmawati, Urbayatun, Erviana, & Maryani, 2020). Dalam cakupan proses pembelajaran, tentu saja pembelajaran di masa Pandemi Covid 19 haruslah tetap menegutamakan integritas dan keotentikan.

Pandemi Covid 19 telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek pekerjaan manusia, tidak terkecuali dalam pembelajaran. Pandemi Covid 19 telah memaksa sekolah untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh (Azar et al., 2021). Dalam situasi pembelajaran jarak jauh tentu saja adaptasi dalam proses pembelajaran terjadi. Pada sisi lainnya, Y. Hidayah, Sapriya, Darmawan, Malihah, & Karliani, (2020) menegaskan jika kecerdasan warga negara (Civic Intelligence) pada abad 21 menjadi keterampilan yang mulai diramalkan dalam pembelajaran siswa. Ketidaksiuaian pendekatan pembelajaran berdampak pada hasil belajar yang rendah (Sintawati, 2020). Menjadi pekerjaan bersama kemudian untuk dapat mendisain pembelajaran masa Pandemi Covid 19 agar tetap efektif dan menyenangkan bagi siswa. Hasil survei Kemdikbud mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dikethui bahwa terdapat berbagai kativitas belajar dirumah selama pembelajaran masa Pandemi Covid 19 seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan survei terkait kegiatan belajar-mengajar selama pandemi COVID-19.

Sumber: <https://inet.detik.com/telecommunication/d-5195174/survei-belajar-online-lebih-banyak-dilakukan-via-whatsapp>

Berdasarkan gambar 1, hasil survey Kemendikbud terkait kegiatan belajar-mengajar selama pandemi COVID-19 terdapat berbagai aktivitas dalam belajar di ruma. Salah satu upaya dalam menjaga agar pembelajaran masa Pandemi Covid 19 agar tetap efektif dan menyenangkan bagi siswa ialah dengan menggunakan pembelajaran yang berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* yang kemudian di sebut TPACK. Pada awalnya, TPACK dikenalkan oleh Shulman (1987) kemudian dikembangkan oleh Koehler & Mishra (2008). Dalam TPACK terdapat integrasi antara pengetahuan dan keterampilan. Indriani (2016) mengemukakan jika kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran tematik integratif ialah hal yang penting. Sementara itu, Handayani, Widodo, & Wahyudi (2019) menyatakan jika adanya pembiasaan dapat membantu dalam membentuk karakter siswa. Bercermin pada gagasan tersebut maka penggunaan TPACK dalam pembelajaran masa Pandemi Covid 19 merupakan satu terobosan yang nantinya akan dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran.

Hasil penggalan data awal melalui metode *brainstorming* terhadap peserta pelatihan diperoleh informasi bahwa sebagian dari guru telah memahami tentang TPACK namun belum dilaksanakan secara maksimal dalam penyusunan perangkat pembelajaran berupa SSP tematik berbasis TPACK. Informasi lebih lanjut diperoleh bahwa para guru mengembangkan SSP tematik masih bersifat sederhana. Hal ini dikuatkan dari hasil pencermatan perangkat pembelajaran berupa RPP yang dikembangkan guru sebagian besar belum sesuai dengan TPACK serta masih jauh dari karakteristik pembelajaran abad 21. Sementara dalam pembelajaran masa Pandemi Covid 19 dan tuntutan abad 21, pembelajaran berbasis TPACK sangatlah penting diterapkan karena di dalamnya terdapat pengintegrasian antara teknologi, pengetahuan dan keterampilan guna mengembangkan daya nalar, social dan emosional siswa. Sebagaimana Sukma (2017) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran terdapat pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka tim pengabdian berpendapat bahwa pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berupa SSP tematik berbasis TPACK bagi guru sekolah dasar di Wilayah Sleman masih diperlukan, di mana TPACK berupaya mengintegrasikan tiga aspek utama yakni aspek *Technological*, aspek *Pedagogical*, aspek *Content* dan aspek *Knowledge*. Dengan mengintegrasikan TPACK dalam perancangan pembelajaran diharapkan kemampuan belajar dapat meningkat dengan teknik dasar yang diajarkan (Siswantari & Sularso, 2020). Wijaya, Murni, Purnama, & Tanuwijaya (2020) menyatakan bahwa ketika pembelajaran dilakukan dengan berbasis TPACK, pembelajaran tidak hanya menggunakan metode pembelajaran tetapi juga telah mengintegrasikan teknologi. Alat dalam pembelajaran menyesuaikan dengan perkembangan jaman (Wibowo, Setyawan, & Astuti, 2020). Pembelajaran berbasis TPACK dalam pembelajaran di masa pandemi merupakan tawaran solusi yang tepat dimana dalam situasi pembelajaran masa Pandemi Covid 19 dituntut untuk tetap aktif, sistematis, saintifik dan tidak meninggalkan penilaian yang otentik. Untuk itu diperlukan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas dalam pembelajaran (Probosiwi & Setyaningrum, 2019).

Berdasarkan dari analisis masalah yang telah dijabarkan, tim pengabdian menyimpulkan jika permasalahan yang dihadapi oleh mitra tim peneliti terdiri dari 2 masalah utama yaitu 1) kemampuan dalam Menyusun perangkat pembelajaran berbasis TPACK yang belum maksimal, 2) kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berbasis TPACK perlu di tingkatkan. Berdasarkan analisis inilah, maka tim pengabdian yang terdiri dari dosen di jurusan PGSD UAD yang dibantu oleh mahasiswa Co-Trainer melakukan pengabdian dengan tema pelatihan pengembangan *subject spesific pedagogy* tematik berbasis TPACK. Pelatihan ini dilakukan selama 15 hari dengan rincian 3 kali pertemuan pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 28-30 Mei 2021 secara online (sinkronus) melalui Zoom Meeting. Adapun 10 hari adalah pendampingan tugas mandiri kepada peserta pelatihan dengan metode asinkronus yaitu dimulai tanggal 31 Mei-11 Juni tahun 2021.melalui *group Watsapp*.

METODE

Pengabdian masyarakat ini diberikan kepada Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta yang dilaksanakan selama 15 hari dengan rincian 3 kali pertemuan sinkronus menggunakan zoom meeting yakni pada tanggal 28 – 30 mei 2021. Adapun 12 hari dilaksanakan pendampingan tugas mandiri secara asinkronus melalui Watsaap grup. Peserta dalam pelatihan ini adalah Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman berjumlah 79 orang. Pelaksanaan pangabdian dilakukan secara daring karena berada pada massa pandemi Covid 19. Tim pengabdian menggunakan *group whatsapp* sebagai *platform* berkomunikasi terutama tentang materi, pertanyaan seputar *Subject Spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK, dan penugasan.

Materi pengabdian pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta diberikan oleh tiga orang dosen dengan didampingi dua orang mahasiswa dari program studi PGSD FKIP UAD. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode: 1) ceramah dan diskusi dalam memberikan pemahaman mengenai *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK , 2) unjuk kerja yakni praktek pembuatan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK, 3) *self and group reflection* yang berfungsi sebagai penguatan pembuatan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK sekaligus menggali, membangun dan mengembangkan ide.

Peserta pengabdian yaitu guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta di kirim dari masing-masing sekolah. Sebaran materi dalam pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Sebaran Materi Dalam Pengabdian Pelatihan Pengembangan *Subject Spesific* Pedagogi Tematik Berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta

No	Materi	Uraian Materi
1	Materi <i>subject spesific</i> pedagogi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian <i>subject spesific</i> pedagogi 2. Konsep <i>subject spesific</i> pedagogi 3. Integrasi <i>subject spesific</i> pedagogi pada ICT, HOTS, 4C, Karakter Literasi 4. Perangkat SSP tematik berbasis TPACK <ol style="list-style-type: none"> a. RPP b. Bahan ajar digital c. Video pembelajaran d. LKPD interaktif e. Media pembelajaran interaktif
2	Pengembangan <i>subject spesific</i> pedagogi pedagogi tematik berbasis TPACK menggunakan aplikasi <i>canva for education</i> dan <i>articulate storyline</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan RPP berbasis TPACK 2. Pengembangan bahan ajar digital 3. Pengembangan video pembelajaran online 4. Pengembangan LKPD online 5. Pengembangan media pembelajaran interaktif
3	Pembelajaran abad 21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik generasi digital abad 21 2. Konsep pembelajaran abad 21 3. Karakteristik pembelajaran abad 21 yakni: ICT, HOTS, 4C, literasi dan PPK
3	Tematik integratif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Makna pembelajaran tematik 2) Landasan pembelajaran tematik 3) Karakter pembelajaran tematik 4) Strategi pembelajaran tematik 5) Sistem penilaian pembelajaran tematik

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pengabdian pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta adalah guru memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK. Riyanto (2019) menjelaskan jika materi bahan ajar pada siswa sekolah dasar haruslah mudah dipahami. Pada hasil pengabdian ini, selain memiliki pengetahuan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK, guru juga dapat mempraktekan pembuatan bahan ajar *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil praktek bahan ajar *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK masing-masing guru yang meliputi; rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) berbasis TPACK; bahan presentasi digital; video pembelajaran berbasis online; lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis online; media pembelajaran interaktif.

Dalam pengabdian ini, kegiatan dilakukan secara daring, nampak gambar 1 pemateri memberikan materi dalam pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK 28 Mei-30 Mei 2021 Melalui *Zoom Meeting*.



Gambar 1: Pemateri memberikan materi dalam pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK 28 Mei-30 Mei 2021 Melalui *Zoom Meeting*

Sesuai dengan protokol kesehatan Covid 19, pengabdian pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta tidak hanya dilakuka dengan tatap muka, tetapi juga dilakukan dengan menggunakan *group whatsapp*. Dewi & Purwanti, menjelaskan jika (2019) dunia pendidikan tidak luput dari angin revolusi indutri. Guna memudahkan penyampaian materi, *group whatsapp* dibuat dalam rangka memudahkan komunikasi terutama tentang materi, pertanyaan seputar *Subject Spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK, dan penugasan. Kemudian, materi secara lengkap dapat di unduh di link *google drive*. Peserta pelatihan dalam pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK 28-30 Mei 2021 Melalui *Zoom Meeting* mengikuti pelatihan dari rumah masing-masing, seperti nampak dalam gambar 2 Peserta mengikuti pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK Melalui *Zoom Meeting*.



Gambar 2: Peserta mengikuti pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK 28 Mei-30 Mei 2021 Melalui *Zoom Meeting*

Berdasarkan tabel 1, tim pengabdian kemudian mengaitkan pelatihan pengembangan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta dengan berbagai referensi antara lain pada *pertama subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK dengan ICT. Putra & Puspitarini (2020) menyatakan jika pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 mengandalkan berbagai kecanggihan teknologi. Maka dari itu dalam pelatihan ini, peserta dilatih untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis TPACK yang kemudian dapat mereka gunakan dalam pengelolaan pembelajaran mereka. Gambar 3 peserta mempresentasikan RPP Berbasis TPACK yang telah dibuat.



Gambar 3: presentasi RPP Berbasis TPACK yang dibuat oleh peserta pelatihan

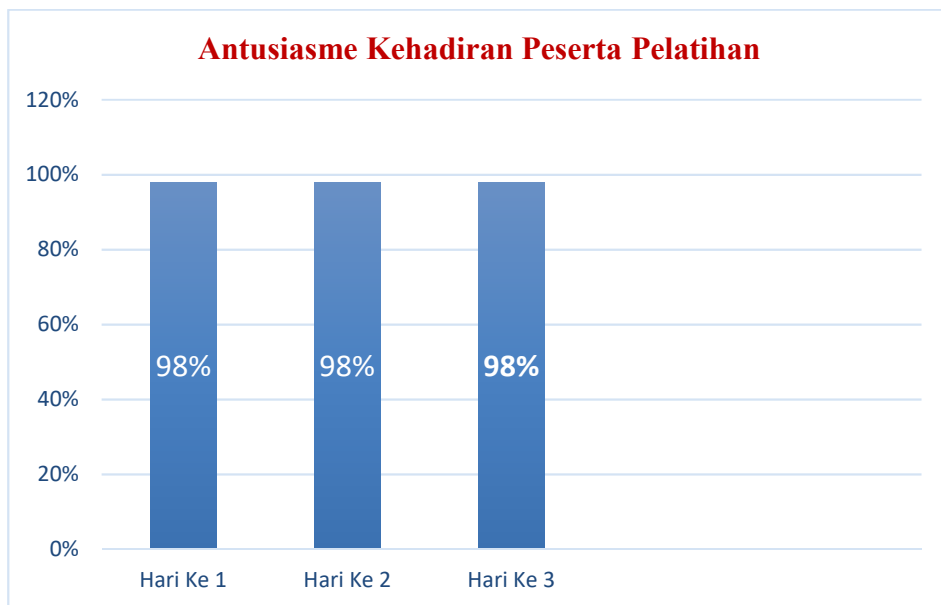
Referensi selanjutnya yang kedua yaitu *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK dengan HOTS. *check and balances* menjamin peningkatan kinerja (Hidayah & Ariesanti, 2013). Nofiana (2016) menjelaskan jika keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak hanya mengandalkan kemampuan dalam mengingat. HOTS dalam *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK merupakan Langkah yang tepat, mengingat adanya integrasi nilai dalam pembelajaran *subject spesific* pedagogi seperti yang tercantum dalam buku pedoman pembukaan program PPG Ristekdikti (2017) bahwa *subject spesific* pedagogi ialah pengsederhanaan perangkat pembelajaran yang lebih komperehsif. Windarti, Pambudi, & Asiyah (2020) menegaskan jika peningkatan aktivitas belajar dengan penerapan berbagai model pembelajaran akan dapat menjadikan pembelajaran unggul. Memperhatikan rotasi guru dalam proses pembejaran, penerapan *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK dengan HOTS adalah hal yang sesuai dengan sasaran.

Ketiga subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK dengan 4C. Rotherham & Willingham (2009) menjelaskan jika keterampilan abad 21 dapat membantu peserta didik sukses menghadapi abad 21. Kemudian Setyaningrum & Purwanti (2020) menambahkan

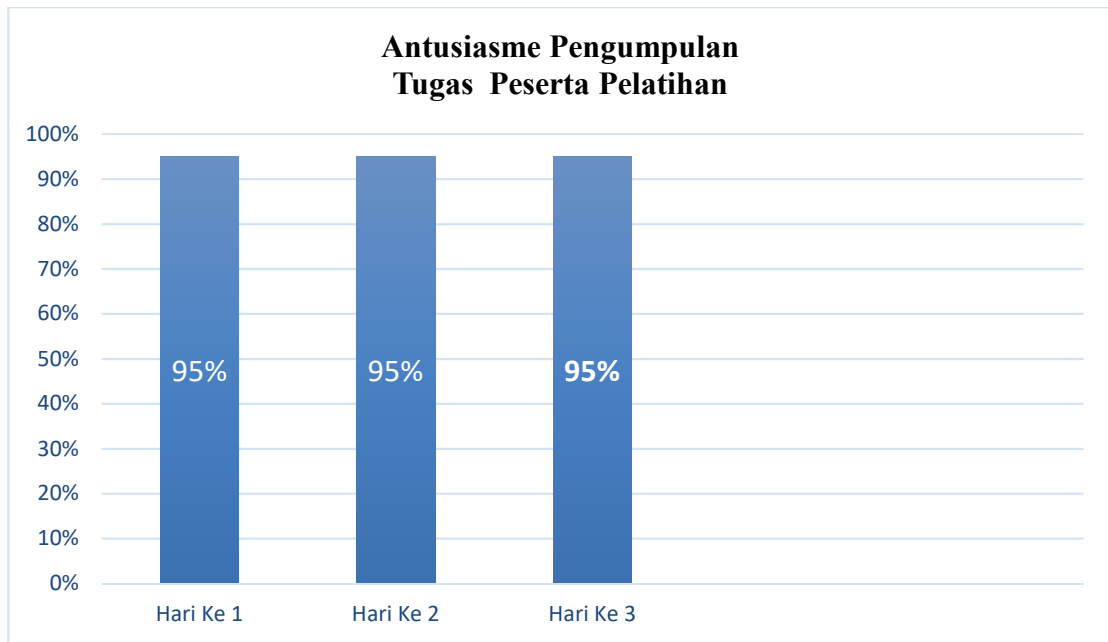
jika pembelajaran harus memberikan kesempatan rasa ingin tahu pada siswa. *Subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK dengan 4C telah melibatkan seluruh komponen 4C berupa keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) yang dapat di integrasikan dalam pembelajaran abad 21 sehingga siswa dapat menghadapi tantang ada 21 seperti yang dijelaskan oleh Trilling & Fadel (2009) bahwa dalam menghadapi tantangan abad 21, seseorang memerlukan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) atau 4C.

Keempat subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK dengan Karakter literasi. Retnasari, Hidayah, & Dianasari (2020) menjelaskan jika materi pembeajaran di Sekolah Dasar haruslah dapat menumbuhkan kemampuan pedagogic pada siswa. Kemudian Herman & Hidayat (2018) menyatakan jika proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan saintifik siswa. Sehingga dalam hal ini, *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK dengan karakter literasi menjadi penangah dalam pusran HOTS dan 4C, karena dengan adanya karakter literasi dalam *subject spesific* pedagogi tematik berbasis TPACK akan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna dengan perpaduan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

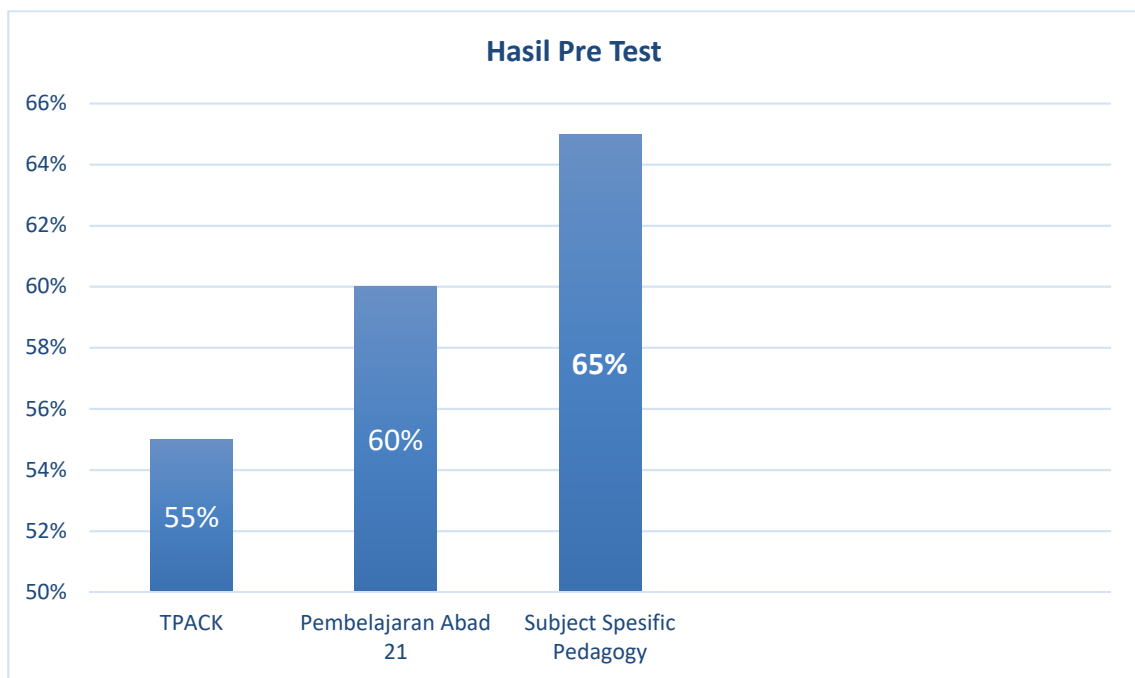
Pelatihan penyusunan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK diikuti secara antusias oleh para guru sekolah dasar di Wilayah Sleman. Hal ini dibuktikan adanya konsistensi kehadiran peserta dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke tiga sekitar 98% seperti nampak dalam grafik 1 . Di samping itu juga ditunjukkan dengan adanya antusiasme peserta pelatihan berkonsultasi saat menyelesaikan tugas mandiri melalui pendampingan oleh tim pengabdian, sehingga tugas mandiri yang berhasil dikumpulkan oleh peserta pelatihan melalui kantong tugas yang disediakan yakni google form sekitar 95% seperti nampak pada grafik 2.



Grafik 1 Antusiasme Kehadiran Peserta Pelatihan

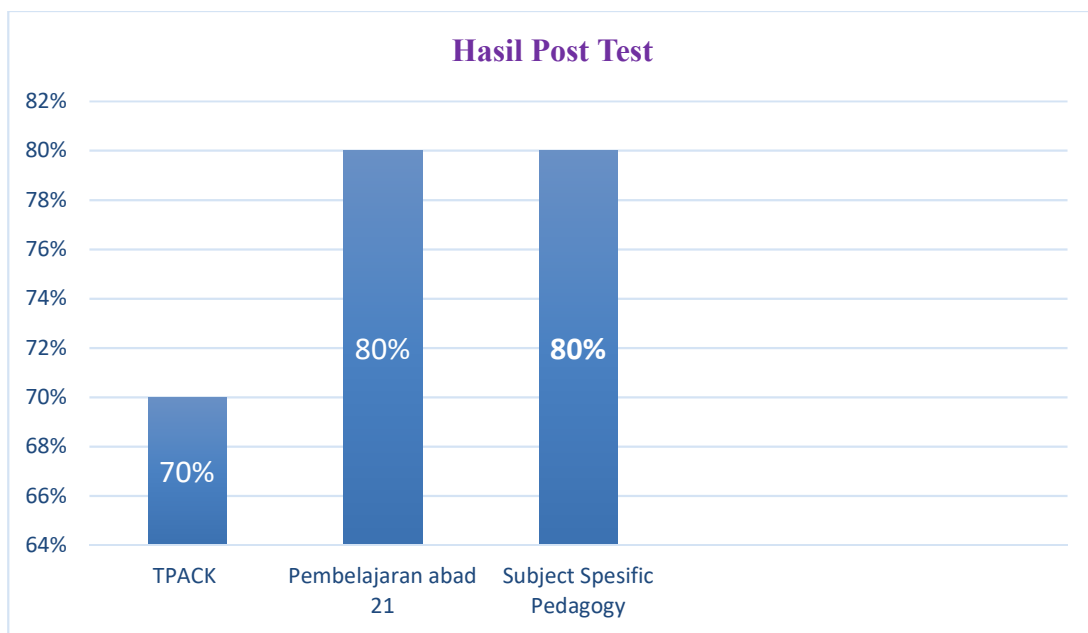


Hasil pretest dan post test pelatihan penyusunan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK diikuti secara antusias oleh para guru sekolah dasar di Wilayah Sleman dapat dilihat dalam grafik 3 berikut ini:



Grafik 3 Hasil Perolehan Pre Test

Berdasarkan grafik 1 hasil perolehan pre test, diketahui bahwa skor adalah TPACK 55%, skor Pembelajaran abad 21 adalah 60%, skor Subject Spesific Pedagogy adalah 65%. Selanjutnya, Berdasarkan hasil post test pelatihan penyusunan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK diketahui bahwa terjadi peningkatan seperti pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4 Hasil Perolehan Pre Test

Berdasarkan grafik 4 hasil perolehan post test, diketahui bahwa skor adalah TPACK 70%, skor Pembelajaran abad 21 adalah 80%, skor Subject Spesific Pedagogy adalah 80%. Kemudian dalam hal kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menyusun dan mengembangkan SSP tematik berbasis TPACK dapat dilihat dalam grafik 5 berikut ini:



Grafik 5. Kemampuan guru sekolah dasar dalam menyusun dan mengembangkan SSP tematik berbasis TPACK

Berdasarkan grafik 5 hasil perolehan kemampuan guru sekolah dasar dalam menyusun dan mengembangkan ssp tematik berbasis TPACK, diketahui bahwa skor kemampuan guru menyusun RPP berbasis TPACK adalah 90%, Skor kemampuan guru mengembangkan bahan ajar digital adalah 75%, Skor kemampuan guru mengembangkan video pembelajaran online adalah 75%, Skor kemampuan guru mengembangkan LKPD online adalah 80%, Skor kemampuan guru mengembangkan media pembelajaran interaktif adalah 70%.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis situasi, kondisi serta solusi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan ini memberi dampak kepada peserta pelatihan yakni mampu menyusun subject specific pedagogy tematik berbasis TPACK. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan signifikan terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan, di samping itu mampu mengembangkan bahan ajar digital berupa materi presentasi, video pembelajaran dan lembar kerja peserta didik interaktif (LKPD) dengan memanfaatkan aplikasi canva for education. Pelatihan penyusunan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK diikuti secara antusias oleh para guru sekolah dasar di Wilayah Sleman. Hal ini dibuktikan adanya konsistensi kehadiran peserta dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke tiga sekitar 98%. Di samping itu juga ditunjukkan dengan adanya antusiasme peserta pelatihan berkonsultasi saat menyelesaikan tugas mandiri melalui pendampingan oleh tim pengabdian, sehingga tugas mandiri yang berhasil dikumpulkan oleh peserta pelatihan melalui kantong tugas yang disediakan yakni google form sekitar 95%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang senantiasa memberikan fasilitas dan kesempatan agar terus bisa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tiap tahunnya.
- 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sasaran kegiatan.
- 3) Dikdasmen Sleman Yogyakarta yang telah menjadi mitra kegiatan PPM Rguler tahun 2021.
- 4) Itsnaani Nur Halimah dan Mona Sholihah yang telah menjadi mahasiswa co-trainer pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, A. J., Khamis, A. H., Naidoo, N., Lindsbro, M., Boukhaled, J. H., Gonuguntla, S., ... Banerjee, Y. (2021). Design, Implementation and Evaluation of a Distance Learning Framework to Expedite Medical Education during COVID-19 pandemic: A Proof-of-Concept Study. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 8, 23821205211000348. <https://doi.org/10.1177/23821205211000349>
- Dewi, K. P., & Purwanti, S. (2019). Integrasi kecakapan abad 21 dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah dasar. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.

- Fatmawati, L., Urbayatun, S., Erviana, V. Y., & Maryani, I. (2020). Pelatihan Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan Bagi Guru di Gugus II Girikerto. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5717>
- Handayani, A. B., Widodo, H., & Wahyudi, W. E. (2019). PENERAPAN KURIKULUM ISMUBA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMIS SISWA SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4558>
- Herman, H., & Hidayat, P. (2018). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ALAT INDRA DAN PEMELIHARAANYA KELAS IV SD N 2 KALIBENING KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2017/2018. *Fundamental Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.70>
- Hidayah, N., & Ariesanti, A. (2013). PENGARUH IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i1.18>
- Indriani, F. (2016). KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KURIKULUM 2013 PADA PENGAJARAN MICRO DI PGSD UAD YOGYAKARTA. *Elementary School*, 3(1).
- Linarti, U., Suwartini, I., & Erviana, V. Y. (2020). Pelatihan cerita anak berbasis ekologi pada guru SD Se-PCM Minggir. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Müller-Mahn, D., & Kioko, E. (2021). Rethinking African Futures after COVID-19. *Africa Spectrum*, 00020397211003591. <https://doi.org/10.1177/00020397211003591>
- Nofiana, M. (2016). Pengembangan Instrumen Evaluasi Higher Order Thinking Skills Pada Materi Kingdom Plantae. *Pedagogi Hayati*, 1(1).
- Probosiwi, & Setyaningrum, F. (2019). Pembuatan bigbook berbasis seni rupa sebagai media pembelajaran guru Sekolah Dasar di kawasan SD/MI Korwil Timur. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Putra, L. D., & Puspitarini, D. (2020). Manajemen administrasi sekolah di era pendidikan 4.0 menggunakan google for education. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Retnasari, L., Hidayah, Y., & Dianasari. (2020). URGENSI BAHAN AJAR MATERI PEMBELAJARAN PPKn SD UNTUK MEMBANGUN KOMPETENSI PEDAGOGIK CALON GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2186>
- Ristekdikti. (2017). *Pedoman Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru di LPTK*. Jakarta: Kemristekdikti.

- Riyanto, S. (2019). Pembelajaran Berpendekatan Local Wisdom di Boyolali sebagai Materi Ajar Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Call for Papers (SNDIK) I 2019*.
- Rotherham, A. J., & Willingham, D. (2009). 21st Century Skills; the Challenges Ahead. *Educational Leadership*, 67(1), . 16-21.
- Setyaningrum, F., & Purwanti, S. (2020). Pelatihan pembuatan batik ecoprint sebagai media pembelajaran IPA bagi guru SD di PCM Berbah. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Sintawati, M. (2020). PENGGUNAAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.1865>
- Siswantari, H., & Sularso, S. (2020). Pelatihan Tari dan Rias Panggung di Sanggar Tari Langen Budoyo Desa Jatimulyo Dlingo Bantul Yogyakarta. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Sukma, H. H. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN. In *Proceeding of The Second International Conference on Education, Technology, and Sciences: "Integrating Technology and Science into Early Childhood and Primary Education."*
- Trilling, & Fadel. (2009). *21st century skills: learning for life in our times*. USA: Jossey Bass.
- Wibowo, P. D., Setyawan, F. B., & Astuti, K. S. (2020). Proceedings of the 3rd International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2019). In *Angklung in the Era of Industry 4.0*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200703.021>
- Wijaya, T. T., Murni, S., Purnama, A., & Tanuwijaya, H. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TPACK MENGGUNAKAN HAWGENT DYNAMIC MATHEMATICS SOFTWARE. *Collase Creative of Learning Students Elementary Education*, 3(3).
- Windarti, A., Pambudi, D. I., & Asiyah, Y. N. (2020). PENERAPAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IVA SD UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL'. <http://eprints.uad.ac.id/21489/>.